BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Drs. Komarudin 1983, Hal 472, sistem adalah keseluruhan yang terdiri atas jumlah variabel (sub sistem) yang berinteraksi. Suatu sistem pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain dan prosedur - prosedur yang berkaitan dalam melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Suatu sistem mempunyai sifat-sifat dasar diantaranya :

a. tujuan

   setiap sistem mempunyai tujuan pasti dan jelas sehingga kegiatan sistem menjurus kepada tujuan

b. kesatuan

   hasil dari suatu kesatuan akan lebih besar dari jumlah masing-masing bagian jika bekerja secara terpisah dan kesatuan ini harus menghasilkan optimasi yang memberikan manfaat terbaik terhadap sistem

c. interaksi

   terdapat hubungan khusus dimana akan terjadi saling keterkaitan dan ketergantungan antara elemen - elemen pembentuk sistem dan antara sistem dengan lingkungannya

d. transformasi

suatu sistem memiliki daya menciptakan dan meningkatkan nilai guna dengan jalan memanfaatkan dan merubah sumber - sumber yang ada menjadi output melalui suatu proses

e. keterbukaan

sistem mempunyai keterbukaan terhadap pengaruh lingkungan dimana sumber dan pemakai nilai - nilai yang dihasilkan sistem tersebut berbeda

f. mekanisme kontrol

sistem merupakan suatu rangkaian sehingga memungkinkan terdapatnya suatu proses pemberian umpan balik dan kemampuan mengatur dirinya sendiri untuk dapat mempertahankan eksistensinya dan menyeimbangkan dirinya ke suatu posisi yang lain

Suatu sistem terdiri dari beberapa sub sistem . Dimana sub sistem ini saling berinteraksi atau bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Setiap sub sistem mempunyai sifat - sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses secara keseluruhan. Sub sistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, tetapi mereka harus bekerja sama atau berinteraksi satu sama lain sehingga membentuk satu kesatuan sehingga sasaran atau tujuan dari sistem tersebut tercapai.

2.2 Pengertian Penjualan

Maksud dari perusahaan di dalam membuat suatu produk adalah untuk memenuhi suatu kebutuhan serta keinginan dari masyarakat dimana produk

tersebut sebagai salah satu kebutuhan yang akan digunakan. Sehingga seseorang atau pihak produsen mempunyai niat untuk memuaskan masyarakat.

Sebenarnya definisi penjualan cukup luas. Beberapa ahli menyebutkan sebagai ilmu dan lainnya menyebutkan sebagai inti.

Menurut Basu Swastha dalam bukunya Manajemen Penjualan, mengatakan ("Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjualan untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan").

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (Balai Pustaka 1995:146) : ("Penjualan adalah suatu proses pembuatan dan cara menjual barang – barang kebutuhan pokok").

Menurut Komaruddin dalam bukunya Manajemen Kantor, mengatakan ("Penjualan adalah salah satu fungsi dalam marketing yang berkaitan dengan kegiatan dalam pertukaran keluaran (output) untuk memperoleh keuntungan").

2.3 Pengertian Tiket

Tiket adalah tanda masuk ke suatu tempat hiburan atau taman rekreasi atau gedung pertunjukan (Balai Pustaka 199:220). Tiket tersebut digunakan dengan maksud untuk mengetahui jumlah pengunjung pada periode tertentu. Tiket juga digunakan untuk mengontrol pengunjung yang masuk, sehingga tanpa tiket, mereka tidak bisa seenaknya masuk ke dalam Taman Impian Jaya Ancol.